

**THE EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE CLASSROOM IN
SPORTS AND HEALTH CLASS XI IPA SMAN 1
BINTAN UTARA**

Kevin Pratama¹, Agus Sulastio², Agus Prima Aspa³

Email: kpratama945@gmail.com, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id, agus.prima@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 838-0124-7151

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research was due to the outbreak of the Corona virus (Covid-19) in Indonesia in early 2020. The government tried to prevent the spread of the Corona virus outbreak through the community activities on various aspects, including education, to limit. Because of this policy, schools all over Indonesia are implementing distance learning or drop off using Google Classroom media. The aim of this research was to "know the effectiveness of using Google Classroom in physical education, sports and health (PJOK) subjects in class XI IPASMAN 1 Bintan Utara". The population of this research were students of Class XI IPA SMAN 1 Bintan Utara using a purposeful sampling technique that collected 45 students. The techniques and tools used for data collection were questionnaires or questionnaires completed by students. Based on the data and discussion above, this study can be said that: the implementation of google classroom learning as a learning medium at SMA Negeri 1 Bintan Utara out of the indicators is quite effective as it has an average of 88.88%.*

Key Words: *Efectiveness, Google Classroom, PJOK*

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI KELAS XI IPA SMAN 1 BINTAN UTARA

Kevin Pratama¹, Agus Sulastio², Agus Prima Aspa³

Email: kpratama945@gmail.com, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id.com, agus.prima@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 838-0124-7151

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini dikarenakan terjadinya wabah virus Corona (Covid-19) di Indonesia pada awal tahun 2020. Upaya pemerintah untuk pencegahan meluasnya wabah virus Corona adalah dengan membatasi aktifitas masyarakat dalam berbagai aspek termasuk pendidikan. Karena kebijakan tersebut sekolah di seluruh Indonesia menerapkan pendidikan jarak jauh atau daring menggunakan media *Google Classroom*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk “Mengetahui efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di kelas XI IPASMAN 1 Bintan Utara”. populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Bintan Utara dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang di gunakan adalah angket atau kuisisioner yang di isi oleh siswa. Berdasarkan hasil data dan pembahasan diatas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : efektivitas pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Bintan Utara dari indikator tergolong cukup efektif karena memiliki rata-rata sebesar 88,88%.

Kata Kunci: Efektivitas, *Google Classroom*, PJOK

PENDAHULUAN

Masa awal tahun 2020 dunia diguncangkan dengan pandemi penyakit baru yaitu itu corona virus diseases atau yang biasa dikenal dengan Covid 19. pandemi ini hampir menyerang seluruh negara yang ada di dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Seperti yang kita tahu manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin lepas dari interaksi secara langsung, hal inilah yang menyebabkan pandemi ini sangat cepat menyebar sehingga pemerintah negara Indonesia harus mengambil langkah cepat untuk mengatasi penyebaran pandemi ini, Pemerintah Melakukan berbagai cara untuk mengatasi pandemi ini seperti pembatasan berskala besar bagi masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan tatap muka. Kebijakan-kebijakan ini tentu saja mempengaruhi berbagai aspek yang ada dalam kehidupan bermasyarakat seperti aspek ekonomi, Gaya hidup, dan yang paling penting adalah aspek pendidikan.

Tertulis dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah yang pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. . Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah *Smartphone*. Kehebatan *smartphone* memiliki fitur yang memungkinkan penggunaanya dapat berkomunikasi langsung dan bertatap muka dengan lawan bicara melalui video call, kemudahan dalam berbagai file seperti gambar, dokumen, video dan lain-lain serta akses internet secara luas dan cepat sehingga informasi dapat disebarkan hanya dalam hitungan sepersekian detik.

Efektivitas dalam belajar merupakan usaha untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dimana indikator pencapaiannya adalah penguasaan seluruh materi dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari pada Jurnal Simbolon (2020). Media merupakan salah satu komponen pembelajaran, Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran Falahudin, (2014). Ada berbagai macam media komunikasi yang digunakan dalam pembelajran daring yaitu *Zoom, Google Meet, WhatsApp, Edmodo, Google Classroom*, dan masih banyak aplikasi lainnya.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah membahas tentang efektivitas penggunaan *Google classroom* Dalam proses pembelajaran ini, diantaranya adalah penelitian dari Sabran & Sabara (2019) dengan Judul “Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran” dan juga penelitian dari Rahmanto & Bunyamin (2020) dalam penelitian berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom*”. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *Google Classroom* seperti *assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy*. Implementasi pembelajaran dengan *Google Classroom* lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, SMAN 1 Bintan Utara pada pembelajaran PJOK sudah menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK selama proses belajar mengajar jarak jauh selain itu pembelajaran *e-learning* dirasa kurang efektif karena pembelajaran ini sangat membutuhkan jaringan internet

yang stabil, namun kenyataannya di wilayah Bintan Kepulauan Riau masih kurang dan belum stabil dalam jaringan internet, selain itu pembelajaran menggunakan *google classroom* ini juga siswa masih banyak kesulitan penggunaannya sehingga dalam hal ini masih sangat dibutuhkan bimbingan melalui tutorial dan pendampingan saat belajar. Dan berdasarkan temuan awal tersebut, saya selaku peneliti akan melanjutkan penelitian tentang “efektivitas penggunaan *google classroom* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di kelas XI IPASMAN 1 Bintan Utara” yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data yang akurat tentang efektivitas pembelajaran menggunakan *google classroom* di mata pelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan Deskriptif Kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom dalam mata pelajaran PJOK di kelas XI IPA SMAN 1 Bintan Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2022, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Bintan Utara dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisisioner tertutup, dan teknik analisis data menggunakan presentase %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian didapat dari kuisisioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Kuisisioner berisi 26 buah pertanyaan yang meliputi 6 (enam) macam indikator yaitu: 4 (empat) buah pertanyaan tentang Pengorganisasian materi yang baik, 3 (tiga) buah pertanyaan tentang komunikasi yang efektif, 6 (enam) buah pertanyaan tentang Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi Pelajaran serta Sikap sportif terhadap siswa, 5 (lima) buah pertanyaan tentang Pemberian nilai yang adil, 4 (empat) pertanyaan tentang pendekatan pembelajaran, dan 4 (empat) buah pertanyaan tentang hasil belajar siswa yang baik. Selanjutnya data yang telah didapatkan dianalisis, dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk diagram batang pada setiap indikator. Penelitian ini dilakukan terhadap semua siswa Kelas XI IPASMAN 1 Bintan Utara. Responden dalam penelitian ini berjumlah 45. Adapun sebaran data responden sebagai berikut:

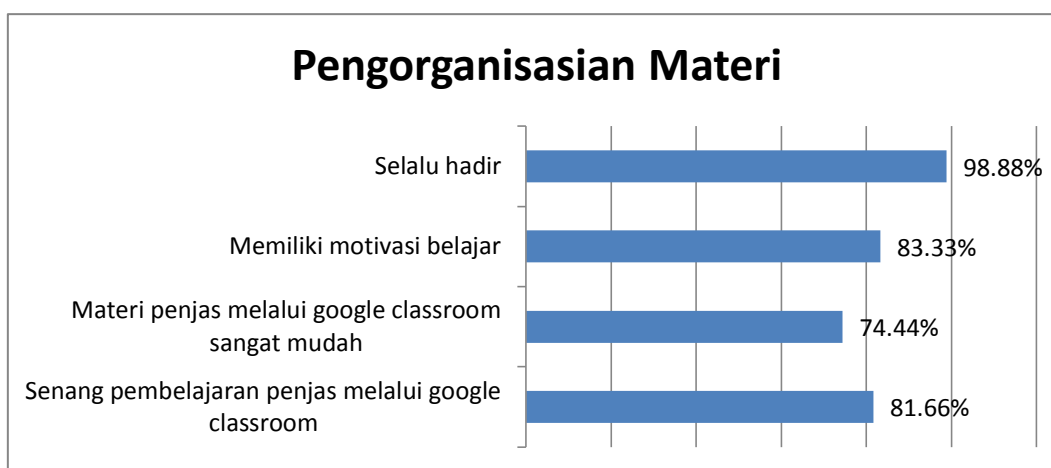
Deskripsi Data Pengorganisasian Materi

Deskripsi data pengorganisasian materi dari 4 kuisisioner, responden sebanyak 45 siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 761, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,91, median 17, nilai tertinggi 16, nilai terendah 10, variance 5,31 dan nilai standar deviasi sebesar 2,30, Jumlah butir pernyataan untuk variabel pendidikan dan pelatihan terdiri

dari 4 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3, dan 4. untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Interval Pengorganisasian Materi

No. Soal	Soal	Interval	Persentase
1	Senang pembelajaran penjas melalui <i>google classroom</i>	147	81,66%
2	Materi penjas melalui <i>google classroom</i> sangat mudah	134	74,44%
3	Memiliki motivasi belajar	150	83,33%
4	Selalu hadir	178	98,88%



Gambar 1. Histogram Bar Pengorganisasian Materi

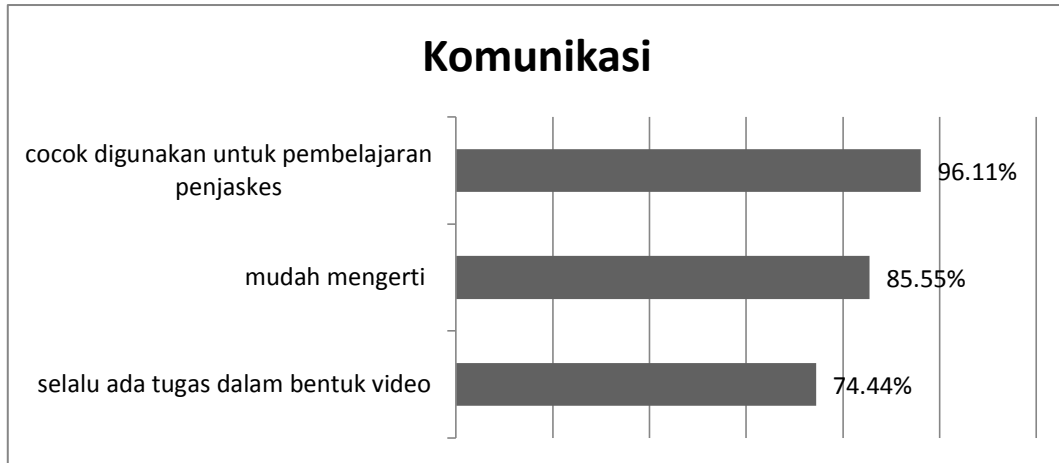
Berdasarkan gambar ke 1 dapat diketahui bahwa responden yang paling tinggi mendapatkan nilai pada indikator pengorganisasian materi yang baik dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah selalu hadir saat jam pelajaran melalui *google class room* yaitu 98,88%, memiliki motivasi belajar dengan persentase 83,33%, disusul dengan senang pembelajaran penjas melalui *google class room* yaitu sebesar 81,66%, materi penjas melalui *google class room* sangat mudah sebesar 74,44% dan dan memiliki motivasi belajar sebesar 83,33%.

Deskripsi Data Komunikasi

Deskripsi data komunikasi dari 3 kuisiner, responden sebanyak 45 siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 461, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,24, median 10, nilai tertinggi 12, nilai terendah 7, variance 1,46 dan nilai standar deviasi sebesar 1,20, Jumlah butir pernyataan untuk variabel pendidikan dan pelatihan terdiri dari 3 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3, dan 4. untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Interval Komunikasi

No. Soal	Soal	Interval	Persentase
1	Pembelajaran penjas selalu ada tugas dalam bentuk video	134	74,44%
2	mudah mengerti pembelajaran penjasi <i>google classroom</i>	154	85,55%
3	sangat cocok digunakan untuk pembelajaran penjaskes	173	96,11%



Gambar 2. Histogram Bar Komunikasi

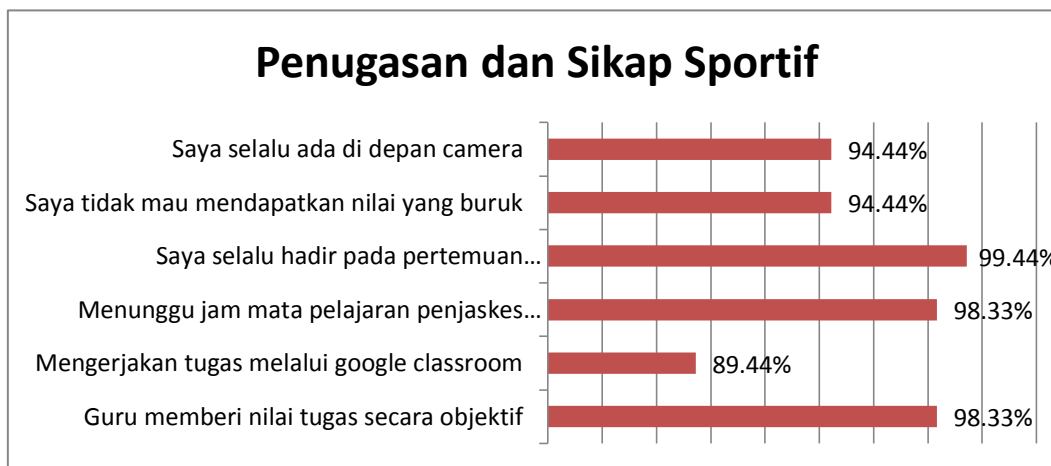
Berdasarkan gambar ke 2 dapat diketahui bahwa responden yang paling tinggi mendapatkan nilai pada sub indikator komunikasi dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah *google classroom* ini sangat cocok untuk pembelajaran penjaskes dimasa pandemi yaitu 96,11%,sangat mudah dimengerti dengan persentase 85,55%, selalu ada tugas dalam bentuk video sebesar 74,44%.

Deskripsi Data Penugasan dan Sikap Sportif

Deskripsi data penugasan dan sikap sportif dari 6 kuisisioner, responden sebanyak 45 siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 1207, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,82, median 24, nilai tertinggi 24, nilai terendah 20, variance 2,194 dan nilai standar deviasi sebesar 1,481, Jumlah butir pernyataan untuk variabel penugasan dan sikap sportif dari 6 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3, dan 4. untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Interval Penugasan Dan Sikap Sportif

No. Soal	Soal	Interval	Persentase
1	Guru memberinilai tugas secara objektif	177	98,33%
2	Mengerjakan tugas melalui google classroom	161	89,44%
3	Menunggu jam mata pelajaran penjaskes secara daring	177	98,33%
4	Saya selalu hadir pada pertemuan berlangsung	179	99,44%
5	Saya tidak mau mendapatkan nilai yang buruk	170	94,44%
6	Saya selalu ada di depan camera	170	94,44%



Gambar 3. Histogram Bar Penugasan dan Sikap Sportif

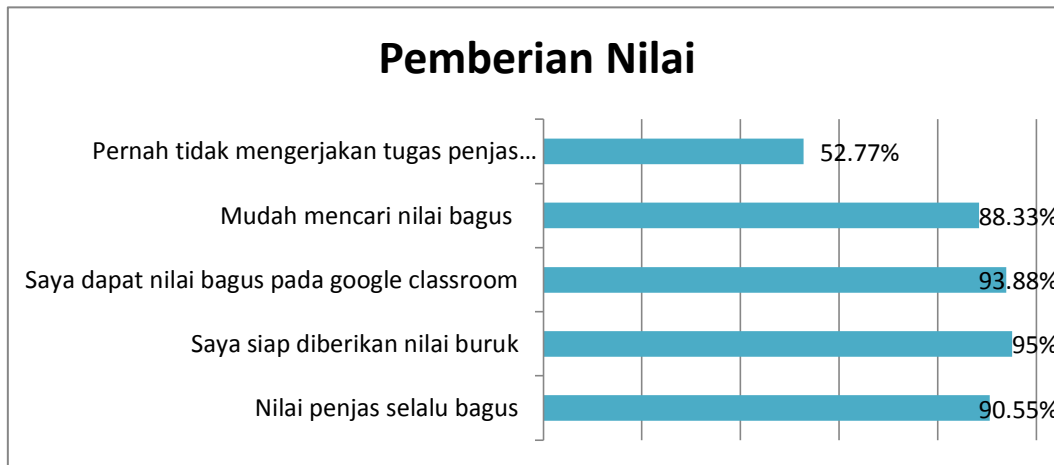
Berdasarkan gambar ke 3 dapat diketahui bahwa responden yang paling tinggi mendapatkan nilai pada sub indikator penugasan, antusias dan sikap sportif dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah *google classroom* ini sangat cocok untuk kehadiran siswa pada pembelajaran penjaskes dimasa pandemi yaitu 99,44%, guru memberikan nilai tugas secara objektif begitu juga siswa selalu menunggu didepan camera sebelum pembelajaran dimulai dengan persentase 98,33%, begitu juga siswa tidak mau mendapatkan nilai yang buruk sebesar 94,44%, pemeberian tugas melalui google classroom juga dinilai sangat tinggi yaitu 83,33%.

Deskripsi Data Pemberian Nilai

Deskripsi data penugasan dan sikap sportif dari 5 kuisisioner, responden sebanyak 45 siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 757, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,82, median 17, nilai tertinggi 20, nilai terendah 14, variance 2,24 dan nilai standar deviasi sebesar 1,49, Jumlah butir pernyataan untuk variabel pendidikan dan pelatihan terdiri dari 5 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3, dan 4. untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi Interval Pemberian Nilai

No. Soal	Soal	Interval	Persentase
1	Nilai penjas selalu bagus	163	90,55%
2	Saya siap diberikan nilai buruk	171	95%
3	Saya dapat nilai bagus pada google classroom	169	93,88%
4	Mudah mencari nilai bagus	159	88,33%
5	Pernah tidak mengerjakan tugas penjas namun nilai tetap bagus	95	52,77%



Gambar 4. Histogram Bar Pemberian Nilai

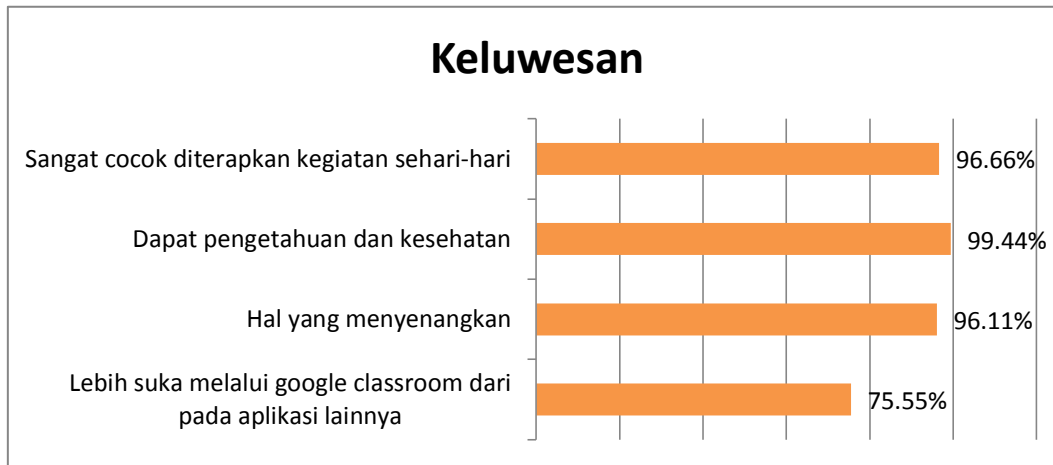
Berdasarkan gambar ke 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang paling tinggi mendapatkan nilai pada sub indikator pemebrian nilai dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah saya mendapat nilai bagus pada mata pelajaran pendidikan jasmani memalui *google classroom* yaitu 93,88%,saya siap diberikan nilai buruk jika tidak mengerjakan tugas persentase 95%, begitu juga nilai penjas saya selalu bagus sebesar 90,55%, mata pelajaran penjas sangat mudah untuk mencari nilai bagus yaitu 88,33% dan yang paling buruk saya tidak mengerjakan tugas namun dikasih nilai baik sebesar 52,77%.

Deskripsi Data Keluwesan Pembelajaran

Deskripsi data keluwesan pembelajaran dari 4 kuisisioner, responden sebanyak 45 siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 662, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,71, median 15, nilai tertinggi 16, nilai terendah 12, variance 1,301 dan nilai standar deviasi sebesar 1,14, Jumlah butir pernyataan untuk variabel pendidikan dan pelatihan terdiri dari 4 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3, dan 4. untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi Interval Keluwesan

No. Soal	Soal	Interval	Persentase
1	Lebih suka melalui <i>google classroom</i> dari pada aplikasi lainnya	136	75,55%
2	Hal yang menyenangkan	173	96,11%
3	Dapat pengetahuan dan kesehatan	179	99,44%
4	Sangat cocok diterapkan kegiatan sehari-hari	174	96,66%



Gambar 5. Histogram Bar Keluwesan Belajar

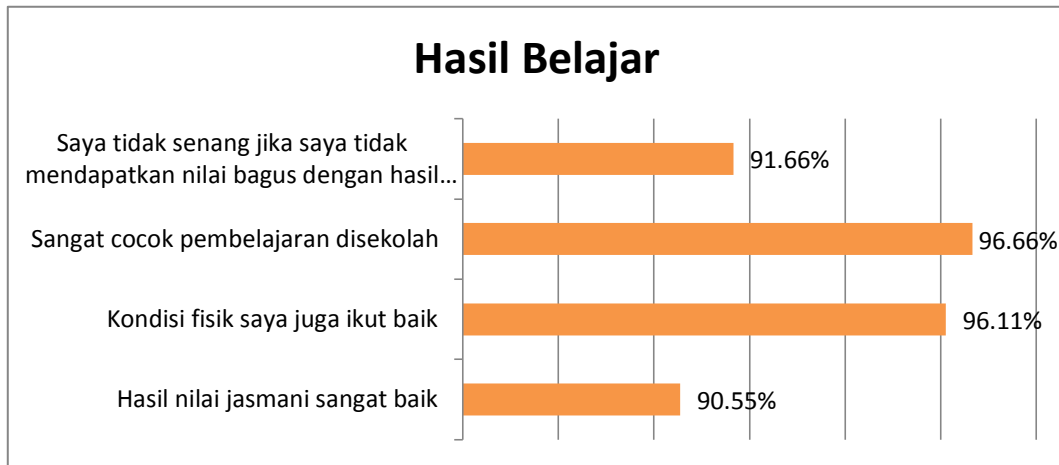
Berdasarkan gambar ke 5 dapat diketahui bahwa responden yang paling tinggi mendapatkan nilai pada sub indikator keluwesan belajar penjas dimasa pandemi covid-19 adalah selain dapat pengetahuan juga dapat kesehatan yaitu 99,44%, sangat cocok digunakan sehari-hari persentase 96,66%, begitu juga pembelajaran penjas melalui google classroom adalah hal yang menyenangkan sebesar 75,55%, lebih suka melalui google classroom dari pada aplikasi lainnya yaitu 75,55%.

Deskripsi Data Hasil Belajar

Deskripsi data hasil belajar dari 4 kuisisioner, responden sebanyak 45 siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 675, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15, median 15, nilai tertinggi 16, nilai terendah 11, variance 1,273 dan nilai standar deviasi sebesar 1,12, Jumlah butir pernyataan untuk variabel hasil belajar terdiri dari 4 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3, dan 4. untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 6. Distribusi Interval Hasil Belajar

No. Soal	Soal	Interval	Persentase
1	Hasil nilai jasmani sangat baik	133	90,55%
2	Kondisi fisik saya juga ikut baik	173	96,11%
3	Sangat cocok pembelajaran disekolah	174	96,66%
4	Saya tidak senang jika saya tidak mendapatkan nilai bagus dengan hasil belajar yang tidak baik	165	91,66%



Gambar 6. Histogram Bar Hasil Belajar

Berdasarkan gambar ke 6 dapat diketahui bahwa responden yang paling tinggi mendapatkan nilai pada sub indikator hasil belajar penjas dimasa pandemi covid-19 adalah pembelajaran jasmani sangat cocok digunakan disekolah khususnya tingkat SMA yaitu 96,66%, kondisi fisik juga ikut baik 96,11%, begitu juga saya tidak senang jika saya tidak mendapatkan nilai bagus dengan hasil tidak baik sebesar 91,66%.

Perhitungan Akumulasi Data

Setelah data dideskripsikan masing-masing indikator selanjutnya diolah data secara keseluruhan tentang keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan google classroom di SMA Negeri 1 Bintan Utara yang didapat nilai keseluruhan 4350, mean 96,67 dan standar deviasi 5,47, selbihnya akan dijelaskan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 7. Akumulasi data Kefektifan Google Classroom

No.	Rumus	Interval	Frekuensi	%	Klasifikasi
1	$M + 3. SD >$	$113,1 >$	0	0%	Sangat Efektif
2	$M + 1,5. SD - M + 3. SD$	105 - 113	1	2,22%	Efektif
3	$M + 0 . SD - M + 1,5. SD$	89 - 104	40	88,88%	Cukup efektif
4	$M - 1,5 . SD - M + 0 . SD$	81 - 88	4	8,88%	Tidak efektif
5	$M - 3 . SD - M - 1,5 . SD$	> 80	0	0%	Sangat tidak efektif

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 88,88%.

Pembahasan

Untuk mengikuti proses pembelajaran daring perlu adanya persiapan secara matang agar pembelajaran lebih efektif, pada indikator pengorganisasian materi yang baik dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah selalu hadir saat jam pelajaran melalui *google class room* yaitu 98,88%, memiliki motivasi belajar dengan persentase 83,33%, disusul dengan senang pembelajaran penjas melalui *google class room* yaitu sebesar 81,66%, materi penjas melalui *google classroom* sangat mudah sebesar 74,44% dan memiliki motivasi belajar sebesar 83,33%. Pada perencanaan materi guru sangat profesional melakukan pembelajaran pada materi penjas ini sangat baik karena sesuai dari hasil perolehan data pada kehadiran siswa sangat tinggi, Dalam proses pembelajaran daring aplikasi *google classroom* menjadi sarana untuk saling bertukar informasi secara online karena lebih efektif dan tidak membuang banyak waktu sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian (Trisani, 2017) bahwa untuk memberitahukan informasi, masyarakat memilih menggunakan media *google classroom* sebagai sarana komunikasi.

Hasil dari sub indikator komunikasi dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah *google classroom* ini sangat cocok untuk pembelajaran penjaskes dimasa pandemi yaitu 96,11%, sangat mudah dimengerti dengan persentase 85,55%, selalu ada tugas dalam bentuk video sebesar 74,44%. Komunikasi yang baik untuk pembelajaran jarak jauh memang berupa pemberian tugas yang efektif, seperti penelitian Ivan Gunawan (2020) Melalui **Google Classroom** maka siswa memiliki pandangan bahwa ada cara belajar terbaru yang dapat dipergunakan, di mana pembelajaran tersebut tidak membutuhkan banyak energi yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting apabila proses pembelajaran dilakukan secara konvensional sehingga siswa berpandangan bahwa dengan **Google Classroom** maka pembelajaran dapat lebih efektif tanpa membutuhkan banyak energi yang digunakan.

Hasil data pada sub indikator penugasan, antusias dan sikap sportif dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah *google classroom* ini sangat cocok untuk kehadiran siswa pada pembelajaran penjaskes dimasa pandemi yaitu 99,44%, guru memberikan nilai tugas secara objektif begitu juga siswa selalu menunggu di depan camera sebelum pembelajaran dimulai dengan persentase 98,33%, begitu juga siswa tidak mau mendapatkan nilai yang buruk sebesar 94,44%, pemberiaan tugas melalui *google classroom* juga dinilai sangat tinggi yaitu 83,33%. Penugasan dalam pembelajaran penjas dengan tatap maya dinilai sangat rumit pasalnya siswa harus memberikan tugas berupa video yang dibuat sesuai durasi yang diberikan, namun hal itu bukan jadi kendala karena siswa memiliki sikap sportif yang tinggi, Pembelajaran yang terpusat pada guru tidak lagi cocok pada generasi ini sehingga perlu berubah ke pendekatan yang lebih berpusat pada siswa, terutama pada siswa yang amat beragam kemampuannya Viridi,(2017). Melalui pembelajaran secara daring, maka diharapkan peserta didik dapat lebih mengembangkan kemampuannya ke arah yang lebih baik. Salah satu kemampuan yang diharapkan dapat berkembang secara lebih baik adalah kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan data nilai pada sub indikator pemberian nilai dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi covid-19 adalah saya mendapat nilai bagus pada mata pelajaran pendidikan jasmani melalui *google classroom* yaitu 93,88%,saya siap diberikan nilai buruk jika tidak mengerjakan tugas persentase 95%, begitu juga nilai penjas saya selalu bagus sebesar 90,55%, mata pelajaran penjas sangat mudah untuk mencari nilai bagus yaitu 88,33% dan yang paling buruk saya tidak mengerjakan tugas namun dikasih nilai baik sebesar 52,77%. Guru berperan besar dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, melalui pengumpulan tugas yang tepat waktu dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dapat membentuk karakter peserta didik sebagai pribadi yang bertanggung jawab (Mutmainah, 2021).

pada sub indikator keluwesan belajar penjas dimasa pandemi covid-19 adalah selain dapat pengetahuan juga dapat kesehatan yaitu 99,44%,sangat cocok digunakan sehari-hari persentase 96,66%, begitu juga pembelajaran penjas melalui *google classroom* adalah hal yang menyenangkan sebesar 75,55%, lebih suka melalui *google classroom* dari pada aplikasi lainnya yaitu 75,55%.

Berdasarkan nilai pada sub indikator hasil belajar penjas dimasa pandemi covid-19 adalah pembelajaran jasmani sangat cocok digunakan disekolah khususnya tingkat SMA yaitu 96,66%,kondisi fisik juga ikut baik 96,11%, begitu juga saya tidak senang jika saya tidak mendapatkan nilai bagus dengan hasil tidak baik sebesar 91,66%. Hasil penelitian Hafida, dkk (2020) mengungkapkan bahwa siswa cenderung memiliki motivasi dan keaktifan yang menurun selama pembelajaran daring, hal tersebut dapat terjadi karena pembelajaran yang monoton, pembelajaran yang hanya berisi penugasan, dan tidak adanya pengawasan secara langsung saat kegiatan pembelajaran daring.

Hasil dari perhitungan akumulasi untuk menentukan keefektifan pembelajaran daring menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 88,88%. Adapun ketercapaian keefektifan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran dari masing-masing variabel tergolong cukup efektif di SMA Negeri 1 Bintan Utara

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan diatas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: efektifitas pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Bintan Utara dari indikator tergolong cukup efektif karena memiliki rata-rata sebesar 88,88%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa penelitian ini menyerankan:

1. Agar guru selalu memberikan inovasi dan pembaruan saat pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan.
2. Pembelajaran daring harus dilakukan secara efektif melalui penataan kelas, rencana pembelajaran yang terstruktur dan menyenangkan.

3. Agar sekolah selalu meningkatkan kualitas belajar siswa melalui google classroom.
4. Dalam mencapai kesempurnaan penelitian ini, penulis menyarankan adanya penelitian yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas pembelajaran daring melalui metode penelitian yang berbeda, ataupun menggunakan indikator yang berbeda untuk melihat gambaran pembelajaran daring PJOK di SMA Negeri 1 Bintan Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmanto, M. A. & Bunyamin. 2020. *Efektivitas media pembelajaran daring melalui Google classroom. Jurnal pendidikan Islam*, Vol.11 No.2, 119-135.
- Sabran & Sahara, Edy. (2020). *Keefektifan Google classroom sebagai media pembelajaran. prosiding seminar nasional lembaga penelitian Universitas negeri Makassar*. 122-125.